# BAB III

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif

MTs Ma'arif adalah lembaga pendidikan umum tingkat menengah pertama, yang bercirikan khas agama Islam. Madrasah ini diselenggarakan oleh Yayasan Miftahul Ulum dan dibawah naungan Kementerian Agama, mempunyai keunggulan di bidang pemahaman agama Islam. Madrasah ini didirikan pada tahun 2006. Secara fisik citra yang ditampilkan adalah bernafaskan Islam, sehingga terkesan berwibawa, sejuk, rapi dan indah. Cerminan pokok yang ditampilkan MTs Ma'arif adalah Islami dan modern, serta ditempati oleh orang-orang yang dekat dengan Allah SWT, ramah terhadap sesama, santun, selalu tersenyum, serta peduli terhadap lingkungannya.

Di tinjau dari kelembagaan, MTs Ma'arif mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika MTs Ma'arif, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu MTs Ma'arif memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggerak lembaga secara menyeluruh. Sehingga lembaga pendidikan yang ada dibawah naungannya berjalan dengan baik.

2. **Letak geografis**

Secara geografis, Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kambingan Timur terletak di dataran rendah Desa Kambingan Timur Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Sekolah ini terletak di selatan jalan yang kira-kira berjarak 50 meter dari jalan raya. Luas tanah yang dimiliki adalah 1.775 $m^2$. tanah yang sudah digunakan adalah 735 $m^2$, dan yang belum digunakan adalah 1040 $m^2$.

3. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi setiap lembaga sangat di perlukan, karena dengan adanya struktur organisasi pelaksanaan suatu program kerja dapat tercapai secara efektif dan efisien. MTs. Ma'arif Kambingan Timur sebagai lembaga pendidikan juga memiliki struktur organisasi yang mengatur tata kerja lembaga pendidikan.Untuk lebih jelasnya, mengenai struktur organisasi sebagaimana terlampir.

4. **Keadaan Gedung, Sekolah dan Sarana Prasarana**

Bangunan merupakan sarana yang penting dalam proses pendidikan, karena dengan bangunan atau tempat yang ada siswa mempunyai tempat untuk berteduh, sehingga merasa nyaman dalam proses belajar mengajarnya. Adapun bangunan yang dimiliki oleh MTs. Ma'arif adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.1**
**Sarana dan Prasarana**

| NO | Nama Barang | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Ruang Kelas | 3 Ruang | Baik |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 Ruang | Baik |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 Ruang | Baik |
| 4 | Ruang Guru | 1 Ruang | Baik |
| 5 | Ruang BK | 1 Ruang | Baik |
| 8 | Ruang Tamu | 1 Ruang | Baik |
| 9 | Musholah/Masjid | 1 Ruang | Baik |
| 10 | Komputer Adm Sekolah | 4 Unit | Baik |
| 11 | Printer Kegiatan Adm Sekolah | 4 Unit | Baik |
| 12 | Asrama Putra | 5 Ruang | Baik |
| 13 | Asrama Putri | 5 Ruang | Baik |
| 14 | Perpustakaan | 1 Ruang | Baik |
| 15 | Lab. Komputer | 1 Ruang | Baik |
| 16 | Aula | 1 Ruang | Baik |
| 17 | Kantin | 1 Ruang | Baik |
| 18 | Kamar Mandi Guru | 1 Ruang | Baik |
| 19 | Kamar Mandi Siswa | 3 Ruang | Rusak ringan |

**5. Jumlah Tenaga Pendidik**

Kepegawaian adalah salah satu komponen dalam suatu lembaga sekolah atau Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kepala sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha, para siswa dan sebagainya yang memerlukan pengorganisasian dengan baik. Hal ini bertujuan agar program-program sekolah dapat berjalan dengan lancar, menuju pada tujuan yang diharapkan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, MTs. Ma'arif Kambingan Timur terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan guru pada setiap bidang studi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah tenaga pengajar yang ada di MTs. Ma'arif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**
**Data Guru**

| NO | NAMA | JABATAN |
|---|---|---|
| 1 | Matrawi, S.Ag. | Kepala Sekolah |
| 2 | Abd. Shafi Bahar, S.Pd. | Wakil Kepala Sekolah |
| 3 | Ahmad Zaini, S.Pd. | Sei. Kurikulum/Guru |
| 4 | Ahmad Yasid, S.Pd. | Sei. Kesiswaan/Guru |
| 5 | Abd.Mannan | Humas |
| 6 | Ahmad Jufri, S.Pd. | Sei. Sarana Prasarana/Guru |
| 7 | Moh. Ali, S.Pd. | Ka. TU |
| 8 | Asmad, S.Pd. | Pembina Osis/Guru |
| 9 | Samsuri, S.P. | BK/Guru |
| 10 | Hawasiyah, S.Ag. | Guru/TU |
| 11 | Ulfa Lutfiah, S.Pd. | Guru |
| 12 | Dina Wardani, S.Pd. | Guru |
| 13 | Iis Sugiarsih, SS. | Guru |
| 14 | Moh. Syafi'ie, S.Sos.I | Guru |
| 15 | Wahyu Rina I, S.Pd. | Guru |
| 16 | Nuril Qamariyah, A.Ma. | Guru |
| 17 | Horriyah, A.Ma | Guru |
| 18 | Suhaida, S.Pd. | Guru |
| 19 | Widiyanto, S.Pd. | Guru |
| 20 | Iwan Susanto, S.Pd. | Guru |
| 21 | Hikmah Wijayanti, S.Th.I | Guru |
| 22 | Diah Ambarwati, S.Pd. | Guru |

**6. Jumlah Siswa**

Dengan mulai tumbuhnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs. Ma'arif dan sampai sekarang jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murid atau siswa MTs. Ma'arif terhitung pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 53 siswa. Yang terdiri dari kelas VII berjumlah 11, kelas VIII berjumlah 15, kelas IX berjumlah 12. Data jumlah siswa tersebut lebih lengkapnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**
**Data Siswa T.A. 2010/2011**

| KELAS | JUMLAH | | JUMLAH KESELURUHAN |
|---|---|---|---|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| VII | 12 | 15 | 27 |
| VIII | 16 | 13 | 29 |
| IX | 15 | 16 | 31 |
| **JUMLAH** | **43** | **44** | **87** |

## B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil interview dengan pengawas PAI, humas, waka kurikulum, kepala sekolah, kepala Desa dan masyarakat Kambingan Timur pada tanggal 25 s/d 27 Mei 2011 maka dapat kami sajikan data sebagai berikut bahwa:

### 1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Ma'arif Kambingan Timur Saronggi

MBS adalah upaya serius yang rumit, yang memunculkan berbagai isu kebijakan dan melibatkan banyak lini kewenangan dalam pengambilan keputusan serta tanggung jawab dan akuntabilitas atas konsekuensi keputusan yang diambil. Oleh sebab itu, semua pihak yang terlibat perlu memahami benar pengertian MBS, manfaat, masalah-masalah dalam penerapannya, dan yang terpenting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah pengaruhnya terhadap prestasi belajar murid. Manajemen berbasis sekolah dapat adalah desentralisasi yang sistematis pada otoritas dan tanggung jawab tingkat sekolah untuk membuat keputusan atas masalah signifikan terkait penyelenggaraan sekolah dalam kerangka kerja yang ditetapkan oleh pusat terkait tujuan, kebijakan, kurikulum, standar, dan akuntabilitas. Tampaknya pemerintah dari setiap negara ingin melihat adanya transformasi sekolah. Transformasi diperoleh ketika perubahan yang signifikan, sistematik, dan berlanjut terjadi, mengakibatkan hasil belajar siswa yang meningkat di segala keadaan (setting), dengan demikian memberikan kontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan sosial suatu negara. Manajemen berbasis sekolah selalu diusulkan sebagai satu strategi untuk mencapai transformasi sekolah. Pengawas PAI MTs. Kecamatan Saronggi mengatakan:

> MBS adalah strategi untuk meningkatkan pendidikan dengan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan penting dari pusat dan dearah ke tingkat sekolah (Wawancara dengan Pengawas PAI Kec. Saronggi).

Dengan demikian, MBS pada dasarnya merupakan sistem manajemen di mana sekolah merupakan unit pengambilan keputusan penting tentang penyelenggaraan pendidikan secara mandiri. MBS memberikan kesempatan pengendalian lebih besar bagi kepala sekolah, guru, murid, dan orang tua atas proses pendidikan di sekolah mereka. Dalam pendekatan ini, tanggung jawab pengambilan keputusan tertentu mengenai anggaran, kepegawaian, dan kurikulum ditempatkan di tingkat sekolah dan bukan di tingkat daerah, apalagi pusat. Melalui keterlibatan guru, orang tua, dan anggota masyarakat lainnya dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan-keputusan penting itu, MBS dipandang dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi para murid. Dengan demikian, pada dasarnya MBS adalah upaya memandirikan sekolah dengan memberdayakannya. Para pendukung MBS berpendapat bahwa prestasi belajar murid lebih mungkin meningkat jika manajemen pendidikan dipusatkan di sekolah ketimbang pada tingkat daerah.

Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Ma'arif Kambingan timur sudah lama dikembangkan. Pengembangan yang dilakukan terhadap sekolah bergantung sistem yang dikembangkan oleh Kementerian Agama, berikut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum tentang pelaksanaan MBS di MTs. Ma'arif Kambingan Timur.

> Bapak Matrawi, S.Ag. menjelaskan bahwa: Saya pikir sudah ada kemajuan terkait dengan masalah sistem yang dikembangkan oleh Kementerian Agama khususnya masalah yang memberikan kebijakan yang terkait dengan pengelolaan madrasah .....(*Sumber interview dengan bapak kepala sekolah Mts. Ma'arif Kambingan Timur pada hari Rabu jam 09.00-10.00 tanggal 25-05-2011*)[1]

> Bapak Zaini juga menyatakan bahwa: Di MTs. Ma'arif sebenarnya sejak sebelum di berlakukannya MBS disini kita sudah melakukan MBS "kalau mau dibuktikan" sebenarnya MBS itukan maksudnya adalah bagaimana agar sekolah itu mandiri, maka dari itu untuk meningkatan mutu sekolah kami mengadakan program khusus seperti boarding school, bimbingan belajar, kegiatan keagamaan dan program-program pendukung yang lain .... (*Sumber interview dengan Waka Kurikulum pada hari Kamis jam 08.30 s/d 09.15 tanggal 26-05-2011*)[2]

---

[1] Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs. Ma'arif Kambingan Timur. Rabu, 25 Mei 2011

[2] Wawancara dengan Waka Kurikulum, Kamis, 26 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari wawancara di atas dapat kami gambarkan bahwa pelaksanaan MBS MTs. Ma'arif dikembangkan sendiri tanpa mengurangi, akan tetapi menambah standar minimal, terutama anak-anak jangan hanya mengejar pada nilai saja tetapi harus bisa mengembangkan ketiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. namun dalam pada itu ada beberapa program yang dilakukan MTs. Ma'arif untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya adalah program yang diperoleh dari dokumen di kantor MTs. Ma'arif adalah sebagai berikut:

**a. Boarding School**

Untuk meningkatkan prestasi siswa di MTs. Ma'arif juga menyediakan asrama pondok pesantren bagi sebagian siswa-siswinya yang bersekolah disana. yang mana manfaat *boarding school* sangat signifikan terhadap perkembangan prestasi belajar siswa. Dan secara khusus tujuan diadakannya sistem *boarding school* adalah:

1) Memberi kesempatan kepada siswi kelas 1 (satu) untuk tinggal di asrama (terutama kepada siswi dari luar kota).
2) Pembinaan intensif secara terjadwal bagi siswi asrama.
3) Mewajibkan untuk memperdalam ilmu keagamaan.

**b. Bimbingan Belajar dan Jurnalistik**

Sesungguhnya tujuan diadakannya kegiatan bimbingan belajar bagi siswa-siswi kelas IX ini dalam rangka untuk mempersiapkan Ujian Nasional,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan hal itu dilaksanakan oleh guru-guru atau bekerjasama dengan pihak luar. Disamping itu pula untuk mengasah kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

**c. Kegiatan Keagamaan**

MTs. Ma'arif, sebagai sebuah madrasah atau sekolah bercirikan Islam tentunya mempunyai ruh kegiatan keagamaan yang kuat seperti:

1) Sebelum jam pelajaran pertama dimulai madrasah memprogramkan membaca Al Qur'an setiap hari. Strategi ini dilakukan agar siswa lancar dan khatam membaca Al qur'an.
2) Kegiatan jama'ah sholat dhuhur. Tujuan dari program ini adalah untuk melatih siswa terbiasa melakukan sholat berjama'ah.
3) Sholat Dhuha. Dengan melakukan sholat dhuha, siswa-siswi MTs. Ma'arif diharapkan terbiasa melakukan ibadah sholat sunnah.

Disamping beberapa program diatas MTs. Ma'arif juga mengembangkan program-program yang ada seperti program prioritas, program rutin dan program inovatif, untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan program-program tersebut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. **Program Prioritas**

1.Meningkatkan lulusan dengan parameter

a) Meningkatkan rata-rata UAN pada semua bidang studi.

b) Meningkatkan lulusan yang handal.

c) Meningkatkan akhlakul karimah dari para lulusan.

Peningkatan kualitas tenaga kependidikan.

a) Mengefektifkan musyawarah guru mata pelajaran (setiap hari minggu).

b) Mengikut sertakan guru dalam berbagai macam penelitian.

c) Pembentukan kelompok-kelompok bidang studi seperti: IPS, IPA, Bahasa dan Matematika.

2. Mengefektifkan kegiatan kesiswaan seperti:

a. Menggalakkan gemar membaca melalui mading, koran, bahasa pustaka yang ada diperpustakaan

b. Menggalakkan olahraga prestasi, seni budaya islam dan pramuka.

c. Menciptakan suasana madrasah yang islami bagi siswa siswi yang diasramakan, seperti membiasakan shalat sunnah, puasa sunnah, baca Al-Qur'an, shalat berjama'ah pada dhuhur dan ashar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Program Rutin**

1) Proses belajar mengajar

a) Menyusun program tahunan, semester, analisis materi pelajaran, satpel, rencana pembelajaran setiap awal semester.

b) Penertiban pengisian jurnal kegiatan belajar mengajar pada tiap kelas.

c) Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar berupa formulir test, dan sumatif test.

d) Pelaksanaan supervisi pendidikan.

e) Penertiban tugas pengajaran di madrasah yang disesuaikan dengan tugas masing-masing guru yang meliputi jadwal piket, pengasuh asrama, pembinaan osis pada masing-masing bidang.

2) Pengaktifan hubungan dengan masyarakat

a. Meningkatkan dan menjalin kerjasama dengan instansi terkait dan lintas sektoral.

b. Kerja sama dengan anggota dewan sekolah atau majelis madrasah.

c. Meningkatkan kerjasama dengan MAS sebagai anggota KKM, meliputi kegiatan MGMP, pelatihan dalam penyusunan silabus kurikulum dengan di diskusikan terlebih dahulu bersama-sama, dan penataran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Bentuk Peran Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kambingan Timur Saronggi Sumenep**

Partisipasi Masyarakat dan keterbukaan pengelolaan pendidikan di sekolah akan menimbulkan semangat yang tinggi bagi seluruh pengelolaan pendidikan di sekolah, kemudian mendorong pada penciptaan pembelajaraan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan, demikian juga masyarakat ada peluang untuk menyampaikan aspirasinya kepada pihak sekolah, tentang program dan perbaikan yang seharusnya dilakukan oleh pihak sekolah.

Berikut ini hasil wawancara dengan pengawas PAI sebagai berikut :

Peran serta masyarakat adalah kontribusi, sumbangan, dan keikutsertaan masyarakat dalam menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan lebih baik di masa yang akan datang, mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat. Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya sebatas pada dukungan dana, sementara dukungan lain seperti pemikiran, moral, dan barang/jasa kurang diperhatikan. Namun di MTs. Ma'arif ini peran masyarakat sangat besar terhadap perkembangan pendidikan di MTs. Ma'arif..... (*Sumber interview dengan Pengawas PAI MTs. pada hari Rabu jam 09.00-10.00 tanggal 25-05-2011*)[3]

Peran serta masyarakat dalam pendidikan sangatlah penting, karena masyarakat dalam menunjang dan memberikan masukan tentang pengembangan sekolah ke depan. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan sekolah tidak hanya terbatas pada dana, tetapi bantuan pemikiran dan ide juga menunjang dalam

[3] Wawancara dengan Pengawas PAI MTs. Kec. Saronggi, Rabu, 25 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemajuan pendidikan di sekolah. Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum dan humas sebagai berikut :

Bapak Matrawi, S.Ag. mengatakan: "kalau kita bicara manajemen PSM (peran serta masyarakat) yang jelas kita wadahi dalam kegiatan yang dikordinasikan secara langsung karena kita punya mitra kerja yaitu dalam KOS, Komite, Alumni" .....(*Sumber interview dengan bapak kepala sekolah Mts. Ma'arif Kambingan Timur pada hari Selasa jam 09.00-10.00 tanggal 25-05-2011*)[4]

Partisipasi masyarakat di MTs. Ma'arif Kambingan Timur menurut kepala Madrasah, terwadah dalam tiga lembaga partisipasi. Tiga lembaga tersebut adalah: (1) partisipasi orang tua siswa secara khusus terhimpun dalam lembaga partisipasi orang tua wali, yang disebut dengan Kelompok Orang Tua Siswa (KOS); (2) partisipasi masyarakat luas (pengusaha, masyarakat, orang tua siswa, pihak sekolah, tokoh pendidikan, politik, LSM, dan lainnya) terhimpun dalam Komite Sekolah/Madrasah (KS/M); dan (3) partisipasi alumni. Untuk melihat lembaga dan bentuk-bentuk partisipasinya dapat diuraikan berikut ini:

**a. Lembaga KOS dan Bentuk Partisipasinya**

KOS merupakan lembaga yang secara khusus menampung seluruh orang tua siswa, Lembaga ini dipilih secara demokratis dan transparan oleh orang tua siswa. Keberadaan lembaga ini terdapat pada setiap kelas. Fungsi KOS menurut Ardamu, salah seorang ketua KOS, pada salah satu kelas menyatakan bahwa:

"KOS sangat membantu MTs. Ma'arif Kambingan Timur, terutama membantu guru wali kelas dalam biaya kegiatan kesiswaan. Di samping itu juga, KOS merupakan media komunikasi antara orang tua siswa, guru, anak didik, dan sekolah secara umum. Dengan KOS kita lebih bebas berkomunikasi dengan guru-

[4] Interview dengan bapak kepala sekolah Mts. Ma'arif Kambingan Timur pada hari Selasa jam 09.00-10.00 tanggal 25-05-2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru wali. Kita sangat terbuka dan komunikatif terutama dengan guru-guru wali (*Wawancara dengan Ketua KOS, Minggu 30 Mei 2010*).[5]

Wujud nyata partisipasi orang tua siswa terhadap MTs. Ma'arif dapat diidentifikasi ke dalam 3 bentuk yaitu: (1) partisipasi dalam bentuk menyekolahkan putra-putrinyan di MTs. Ma'arif Kambingan Timur; (2) partisipasi dalam bentuk finansial, barang, dan jasa; dan (3) partisipasi dalam bentuk sumbangsi pemikiran, saran, dan kritik.

**1) Partisipasi Menyekolahkan Anak di MTs. Ma'arif**

Pertama, partisipasi orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya di MTs. Ma'arif Kambingan Timur. Untuk partisipasi dalam bentuk ini, mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk melihat perkembangan angka partisipasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**
**Data Siswa T.A. 2007/2008 s/d 2010/2011**

| Tahun Ajaran | Jumlah Siswa |
|---|---|
| 2008/2009 | 74 |
| 2009/2010 | 80 |
| 2010/2011 | 87 |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa perkembangan angka partisipasi siswa setiap tahunnya mengalami peningkatan, yaitu dari angka partisipasi 74 pada tahun ajaran 2008/2009. Sementara pada akhir tahun ajaran 2009/2010, angka partisipasi mencapai 80 siswa. Pada tahun ajaran 2010/2011, angka partisipasi

[5] Wawancara dengan Ketua KOS, Minggu 30 Mei 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naik menjadi 87 siswa. Peningkatan partisipasi siswa atau siswa yang bersekolah di MTs. Ma'arif Kambingan Timur mengalami peningkatan tiap tahunnya.

**2) Partisipasi Dalam Bentuk Finansial**

Partisipasi orang tua siswa dalam bentuk finansial barang, dan jasa dibagi dalam beberapa bentuk, yaitu: partisipasi finansial dalam bentuk amal jariyah lembaga KOS; partisipasi finansial melalui amal Jum'at, amal Ramadhan, zakat, infaq, dan shadaqah; dan partisipasi dalam bentuk barang, finansial melalui berbelanja di koperasi sekolah, dana tabungan siswa, dan peminjaman uang.

Kemudian selanjutnya adalah partisipasi finansial dalam bentuk amal jariyah KOS. Bentuk amal jariyah KOS dapat berupa iuran rutin perbulan bagi anggota KOS. Amal jariyah anggota KOS ini bermacam-macam sesuai dengan kesepakatan masing-masing. Karena besaran iuran sesuai kesepakatan masing-masing KOS, maka ada anggota KOS yang hanya beramal lima ribu. Namun ada juga beramal seratus ribu rupiah. Pada umumnya orang tua siswa merasa tidak keberatan dengan adanya amal jariyah KOS secara khusus ini. Hal ini seperti disampaikan oleh Sriwahyuni:

"Untuk KOS itu, ada dananya tiap bulan, saya lima ribu rupiah perbulan. Di kelas lain ada juga yang sepuluh ribu rupiah. Ya bedabeda pak. Beda-beda besaran dana KOS ini karena setiap kelas ada KOSnya masing-masing, dan setiap orang tua siswa yang tergabung dalam KOS menentukan harga masing-masing sesuai dengan kesanggupan orang tua masing-masing. Semuanya ikhlas, karena untuk anak kita juga (Wawancara, 30/25/2010)".[6]

[6] Wawancara dengan Bendahara KOS di MTs. Ma'arif Kambingan Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Partisipasi dalam bentuk ini dinilai oleh komite dan sekolah sangat strategi. Bentuk iuran model ini ternyata cukup efektif untuk menggalang partisipasi finansial. Karena hampir tidak ada orang tua siswa merasa keberatan atas pungutan ini, karena partisipasinya sesuai kesepakatan orang tua siswa.

Kemudian partisipasi finansial melalui amal Jum'at, amal Ramadhan, zakat, infaq, dan shadaqah. Bentuk partisipasi ini dilakukan melalui siswa. Partisipasi ini tidak akan jalan, jika tanpa dukungan penuh dari orang tua siswa. Karena partisipasi dalam bentuk ini butuh pemahaman dan kesadaran. Hanya orang tua yang sadar dan peduli, serta merasakan apa yang dirasakan oleh MTs. Ma'arif yang kemudian mau mengeluarkan biaya tambahan tersebut. Hal ini seperti apa yang di sampaikan oleh Hamimah, seorang ibu rumah tangga, menyatakan:

"Kita merasa tidak terlalu berat untuk mengeluarkan biaya lain-lainnya dalam bentuk infaq dan shadaqah tiap hari Jum'at, setiap bulan puasa, dan ada juga zakat mal serta zakat fitrah. Karena disamping itu, anak kita juga dilatih untuk berinfaq. Dan anak-anak kita yang meminta sendiri, untuk beramal. Namanya saja infaq dan shadaqah, ya kadang kadang kita keluarkan zakat di sini, tapi kita juga mengeluarkan zakat di luar, melihat orang yang lebih berhak menerimanya (Wawancara,31/05/2010)" .[5]

Sementara untuk zakat mal dan zakat fitrah, tidak semua orang tua siswa mengeluarkan di MTs. Ma'arif. Ada orang tua siswa yang lebih memilih untuk menyalurkan zakatnya di kampung halamannya, hal ini seperti dituturkan oleh Wiwin:

[5] Wawancara dengan wali murid siswa MTs. Ma'arif kambingan Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Untuk zakat mal dan zakat fitrah, kita tidak mengeluarkannya di MTs. Ma'arif. Meskipun kita mendapatkan dua surat. Surat yang pertama berasal dari komite sekolah dan surat yang kedua berasal dari MTs. Ma'arif. Kami menilai untuk masalah zakat, kami mencari orang yang lebih layak untuk menerima. Dan kebetulan kami akan mudik. Jadi sekalian ngeluarkannya di desa (Wawancara,12,09,2008)".[7]

Meskipun tidak semua orang tua siswa mengeluarkan zakatnya di MTs. Ma'arif, namun perolehan uang zakat yang berhasil dikumpulkan di MTs. Ma'arif dinilai cukup besar. Untuk zakat mal misalnya, pada tahun 2010/2011, hampir memperoleh dua juta rupiah.

Di samping amal Jum'at dan amal Ramadhan, MTs. Ma'arif juga memanfaatkan momentum bulan Dzulhijjah. Momentum bulan Dzulhijjah ini, bentuk partisipasinya tidak hanya hewan qurban, tapi juga dalam bentuk uang. Menurut ketua panitia gema Dzulhijjah 1431 H, Hermanto, menyatakan:

"Setiap tahun MTs. Ma'arif, menyelenggarakan hari raya kurban di berbagai tempat di Desa Kambingan Timur. Terselenggaranya kegiatan ini atas dukungan dan bantuan Kelompok Orang Tua siswa (KOS) di masing-masing kelasnya".[8]

Bentuk kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari orang tua siswa yang tergabung dalam Kelompok Orang Tua siswa (KOS). Bentuk-bentuk berpartisipasi dengan menggunakan pendekatan ini, ternyata cukup strategis dan juga dinilai efektif, karena terbukti mampu mengumpulkan uang puluhan juta.

Selanjutnya partisipasi dalam bentuk barang, finansial melalui berbelanja di koperasi, dana tabungan siswa, dan peminjaman uang. Untuk mendapat partisipasi orang tua siswa yang lebih luas, pihak komite dan madrasah

[7] Wawancara dengan wali siswa di MTs. Ma'arif Kambingan Timur
[8] Dokumen MTs. Ma'arif Kambingan Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendirikan koperasi siswa. Bentuknya berupa penyediaan barang, jasa, dan simpan pinjam. Dengan adanya koperasi dalam bentuk barang, diharapkan orang tua siswa, siswa, guru, karyawan dan tamu MTs. Ma'arif, dapat berbelajan pada koperasi tersebut. Sehingga secara tidak langsung akan memberikan partisipasi terhadap sekolah. Menurut Anjawati, staf koperasi, menyebutkan bahwa omset rata-rata per bulan sekitar 2 juta rupiah. Dari berbagai uraian tersebut di atas, menunjukan bahwa peran partisipasi masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pengelolaan sekolah.

**3) Partisipasi dalam Bentuk Pemikiran**

Partisipasi dalam bentuk sumbangsi pemikiran, saran, dan kritik disalurkan melalui KOS. Ada juga orang tua siswa secara langsung menyampaikan keluhan dan masukan kepada Kepala Madrasah. Namun ada juga langsung kepada guru wali masing-masing.

Sementara untuk KS/M, orang tua siswa jarang melakukan komunikasi, kecuali perwakilannya. Karena menurut penuturan orang tua siswa, bertemu dengan komite itu hanya satu tahun sekali. Sehingga jarang orang tua siswa menyalurkan aspirasinya melalui komite. Bentuk partisipasi model ini, seperti disampaikan oleh orang tua siswa, Bahrawi, yang putranya di kelas VII menyatakan bahwa:

"Untuk keluhan-keluhan pendidikan terutama proses belajar mengajar saya jika ada masalah, saya sampaikan langsung ke kepala sekolah masalahnya seperti ini, tolong diselesaikan. Kadang juga melalau KOS ketika ada rapat dengan pihak sekolah. Dengan KS/M jarang berkomunikasih, kalau kita mau jujur KS/M

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang efektif, karena selama ini kita lebih sering berkomunikasi dengan sekolah melalui KOS. Dan untuk KOS sangat efektif (Wawancara, 15,09,2008)".[9]

Kelompok Orang tua siswa merupakan wadah yang sangat efektif dalam menjembatani hubungan antara orang tua atau masyarakat dengan lembaga pendidikan di MTs. Ma'arif Kambingan Timur Saronggi.

**b. Lembaga Komite Sekolah dan Bentuk Partisipasinya**

Pada dasarnya pemberdayaan komite sekolah dalam konteks MBS adalah melalui koordinasi dan komunikasi. Koordinasi yang dilakukan kepala sekolah dengan para guru dan masyarakat dapat dilakukan secara vertikal, horisontal, fungsional, dan diagonal. Koordinasi dapat juga dilakukan secara internal dan eksternal. Berikut wawancara dengan Humas di MTs. Ma'arif Kambingan Timur:

> Bapak Abd. Mannan mengatakan: "masyarakat atau orang tua yang di berada di komite madrasah aktif dalam kegiatan-kegiatan rutin seperti kegiatan awal tahun dalam menentukan RAPBS, dalam menetukan RAPBS itu bersama dengan komite dan juga seperti penerimaan murid baru, selain itu juga orang tua ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah"....(*Sumber interview dengan Humas pada hari Kamis jam 09.30 s/d 10.00 tanggal 26-05-2011*).[10]

Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kambingan Timur peran masyarakat juga di wadahi oleh komite sekolah. Bersama dengan komite sekolah masyarakat bersama-sama melaksanakan kegiatan sekolah yang berbentuk tahunan dan juga kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain. Selain dengan kepala sekolah, humas dan

---

[9] Wawancara dengan wali siswa di MTs. Ma'arif Kambingan Timur
[10] Wawancara dengan Humas di MTs. Ma'arif Kambingan Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waka kurikulum peneliti juga mewawancarai kepala desa dan tokoh masyarakat, berikut hasil wawancaranya :

> Bapak Habibuddin mengatakan: "kalau saya melihat bentuk partisipasi masyarakat disini tidak hanya dikonotasikan dengan uang karena waktu itu banyak masukan-masukan, banyak juga ide-ide, usulan-usulan yang sifatnya konstruktif untuk memajukan sekolah. Selain itu juga masyarakat berperan aktif dalam pertemuan rutin antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali, hal ini dilakukan untuk membicarakan tentang perkembangan sekolah ke depan"..... (*Sumber interview dengan Kepala Desa Kambingan Timur pada hari Jum'at jam 09.30 s/d 10.00 tanggal 27-05-2011*)[11]

Pada dasarnya pemberdayaan komite sekolah dalam konteks MBS adalah melalui koordinasi dan komunikasi. Koordinasi yang dilakukan kepala sekolah dengan para guru dan masyarakat dapat dilakukan secara vertikal, horisontal, fungsional, dan diagonal. Koordinasi dapat juga dilakukan secara internal dan eksternal.

Ada empat fungsi KS/M sesuai amanah konstitusi yaitu: (1) memberi pertimbangan (*advissory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan. *Kedua,* pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. (3) pengontrol (*controling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan haluan pendidikan di satuan pendidikan. (4) mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan. Berikut hasil wawancara dengan Sattar ketua komite dari tahun ajaran 2007/2008 sampai sekarang :

---

[11] Wawancara dengan Kepala Desa Kambingan Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sistem di MTs. Ma'arif itu sudah berjalan efektif dan efisien, sehingga komite tidak terlalu berwenang masuk dalam wilaya proses belajar mengajar, itu hak dan wewenangnya kepala sekolah, jadi komite melindungi kaitan yang berkaitan dengan masyarakat. Kalau kualitas seleksi, kita tidak punya wewenang karena disiplin ilmunya berbeda-beda, jadi fungsinya seperti anggota DPR, kasarnnya begitu, jadi hanya memberi nasehat, memberi pengarahan. Tapi kalau bagaimana sistem proses belajarnya sepenuhnya tanggung jawab kepala sekolah sejalan dengan instruksi dengan Departemen Agama. Komite menilai sudah sangat baik kinerja kepala sekolah, guru, dan karyawannya. Kan bisa lihat sendiri, setiap hari Jum'at digunakan untuk pertemuan evaluasi antara kepala sekolah, guru, dan karyawan. Kita hanya bicara tentang bagaimana mengembangkan tapi bagaimana kualitas tanggungjawab kepala sekolah. Bagaimana mengangkat guru tugasnya sekolah, kita tidak boleh interfensi yang menjadi wewenangnya kepala sekolah, kita tidak boleh interfensi pemilihan kepala sekolah, sistemnya sudah berjalan dengan baik, misalnya seleksi guru juga sangat ketat."

Bentuk partisipasi ini, lebih difokuskan pada aspek pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan demokratis. Sistem ini diteruskan oleh generasi penerusnya hingga Mughni. Sistem ini kemudian menjadi tradisi di MTs. Ma'arif Kambingan Timur. Budaya organisasi dan warga sekolah sesuai dengan nilai-nilai Islam ini kemudian menjadi semangat kepala madrasah yang terakhir ini.

**a. Partisipasi Alumni**

Partisipasi ulumni MTs. Ma'arif Kambingan Timur, terhadap almamaternya dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu partisipasi memberikan support pikiran, saran, dan kritik terhadap almamaternya dan partisipasi dalam bentuk finansial.

Partisipasi dalam bentuk *support* atau dukungan pikiran, saran, dan kritik dapat dilihat pada pernyataan alumni MTs. Ma'arif Kambingan Timur:

"Rasidatul Hasniyah, alumnus 2009, MTs. Ma'arif udah tob banget, selama di MTs. Ma'arif Kambingan Timur pendidikan kita terjamin 100%, lingkungannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun amat menjamin kenyamanan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, pokoknya MTs. Ma'arif Kambingan Timur is a my best school.
Moh. Romsi, alumnus 2007, wah tambah lengkap ya fasilitasnya. Tetap berjuang mencetak kader muslim/muslimah pembela Islam.
Darmawanto, alumnus 2007, MTs. Ma'arif Kambingan Timur adalah sekolah yang sangat lengkap fasilitasnya dan oke gurunya.[14]

Partisipasi alumni dalam bentuk materi atau finansial juga menjadi bagian yang penting. Pentingnya peran alumni sebagai bagian dari partisipan, tidak lepas dari peran dan strategi komite dan madrasah untuk menyadarkan dan mendorong alumni sebagai partisipan atau donatur tetap MTs. Ma'arif Kambingan Timur.

**3. Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat MTs. Ma'arif Dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah.**

**a. Faktor Pendukung MTs. Ma'arif dalam Menerapkan MBS**

Untuk dapat merealisasikan Manajemen Berbasis Sekolah dengan baik dan sesuai dengan visi, misi madrasah maka secara tidak langsung madrasah harus di dukung oleh semua komponen yang ada, baik dari segi sumber daya manusia, partisipasi masyasrakat (wali siswa), sarana dan prasarana. Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum MTs. Ma'arif:

> Bapak Matrawi menjelaskan bahwa: .... pendukungnya ya kekompakan guru artinya semua komponen yang di madrasah ini harus berdedikasi yang tinggi terhadap kerja, .... termasuk juga bagaimana mengembangkan "paikem". .....(*Sumber interview dengan bapak kepala sekolah Mts. Ma'arif Kambingan Timur pada hari Rabu jam 09.00-10.00 tanggal 25-05-2011*)[15]

[14] Wawancara dengan siswa atau alumni
[15] Wawancara dengan Kepala Sekolah, Rabu, 25 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Bapak Ahmad Zaini juga menyatakan bahwa: Faktor pendukungnya yang *pertama* adalah dari SDM guru dan yang *kedua* kepercayaan masyarakat dan yang *ketiga* sarana yang ada di sekolah. . .... (*Sumber interview dengan Waka Kurikulum pada hari Kamis jam 08.30 s/d 09.15 tanggal 26-05-2011*)[16]

*Sumber daya manusia* yang meliputi guru, karyawan, siswa dan sumber daya alam dimana madrasah mempunyai fleksibilitas dalam mengatur semua sumber daya sesuai dengan *kebutuhan* setempat. Sumber daya ini mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan baik buruknya mutu pendidikan, karenanya dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah ini madrasah diberi keleluasaan dan hak otonom untuk mengatur dan mengelola sumber daya madrasah guna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Begitu juga dengan pemanfatan fasilitas dan pengadaan sarana prasarana, madrasah harus menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena akan sangat ironis ketika sumber daya manusia memadai akan tetapi sarana prasaran dan fasilitas kurang mendukung.

*Partisipasi masyasrakat* (wali siswa), tidak bisa dipungkiri bahwa dana yang paling besar berasal dari wali siswa. Dengan menganut sistem subsidi silang, terbukti bahwa sesungguhnya sistem ini mempunyai keunggulan antara lain: dapat mendanai kebutuhan madrasah yang begitu tinggi, seperti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan siswa.

---

[16] Wawancara dengan Waka Kurikulum, Kamis, 26 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu pula untuk menunjang tercapainya program yang ada MTs. Ma'arif Kambingan Timur sesungguhnya telah memenuhi fasilitas-fasilitas yang ada seperti:

1. **Penataan Taman**

   Penataan taman yang asri diarahkan pada keindahan yang juga membawa manfaat untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan diluar kelas terutama disiang hari selepas sholat Dhuhur.

2. **Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar**

   Guna memaksimalkan proses belajar mengajar, maka perlu tersedianya sarana pembelajaran yang up-to date yang hal itu diwujudkan dengan penyediaan television 21 inci beserta VCD player di ruang Laboratorium. Perpustakaan kelas juga disiapkan dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dari siswa.

3. **Asrama Siswa**

   Unit ini merupakan unit berkeuntungan ganda, yang artinya secara pembinaan, sekolah diuntungkan dengan terpenuhinya keinginan masyarakat luar yang menyekolahkan anaknya di MTs. Ma'arif. Sekolahpun juga dengan mudah membina penghuni asrama secara kebahasaan, karena memang mereka mudah untuk dikondisikan sesuai keinginan sekolah.

   Secara finansial, ternyata sekolah juga memperoleh pemasukan dana yang tidak sedikit dari asrama, karena setelah dikelola secara professional, dana yang masuk cukup besar artinya bagi penambahan dana madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**4. Gedung Aula**

Gedung aula bisa difungsikan sebagai tempat pelatihan, tempat seminar bagi siapa saja yang membutuhkan fasilitas. Gedung aula juga bisa dipergunakan untuk mengadakan acara semacam seminar, dan juga kegiatan-kegiatan pertemuan yang lain.

**b. Faktor Penghambat MTs. Ma'arif dalam Menerapkan MBS**

Pelaksanaan program yang telah diprogramkan tentunya tidak menutup kemungkinan jika ada faktor penghambat, berikut ini hanya wawancara dengan kepala madrasah dan waka kurikulum:

> Sedangkan hambatannya dalam MBS adalah adanya kesenjangan informasi atau teknologi yang hal itu kadang-kadang membuat guru-guru itu belum siap kearah perubahan . .....(*Sumber interview dengan bapak kepala sekolah Mts. Ma'arif Kambingan Timur pada hari Rabu jam 09.00-10.00 tanggal 25-05-2011*)[17]

> Sedangkan faktor penghambatnya *pertama* aturan birokrasi yang harus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh birokrasi, yang *kedua* terbiasanya adanya petunjuk teknis karena dulu itu tidak ada . .... (*Sumber interview dengan Waka Kurikulum pada hari Kamis jam 08.30 s/d 09.15 tanggal 26-05-2011*)[18]

Faktor penghambat dalam pelaksanaan MBS di MTs. Ma'arif Kambingan Timur seperti adanya kesenjangan informasi, aturan birokrasi yang harus sesuai, adanya petunjuk teknis, karenanya untuk meminimalisir dan bahkan untuk mengantisipasi faktor penghambat tersebut, maka sosialisi

---

[17] Wawancara dengan Kepala Sekolah, Rabu, 25 Mei 2011
[18] Wawancara dengan Waka Kurikulum, Kamis, 26 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus terus dilakukan, menjalin komunikasi dengan berbagai pihak juga harus terus dilakukan karena hal itu bertujuan guna memudahkan dalam pelaksanaan peningkatkan mutu pendidikan di MTs. Ma'arif. Perlunya merumuskan seperangkat peraturan atau kebijakan dan pedoman untuk melaksanakan otonomi madrasah yang dilengkapi ketentuan tentang hak dan kewajiban warga madrasah, orang tua siswa dan masyarakat. Hal lain yang juga perlu dilakukan adalah memonitoring dan mengevaluasi hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan, dan sejauh mana pencapaiannya. Dan secara keseluruhan tujuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah untuk meneliti efektifitas dan efisiensi dari program dan kebijakan yang terkait dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Disamping itu pula kegiatan-kegiatan yang bersifat uji coba juga perlu dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul di masa mendatang yang kemudian dicarikan solusinya, dengan haparan peningkatan mutu pendidikan akan dapat diraih sebagai pelaksanaan dari proses pengembangan sumber daya manusia menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan tidak menentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id